

MODUL
ADMINISTRASI TRANSAKSI
SMK KELAS XII

BAB 1 MENGOPERASIKAN MESIN PEMBAYARAN

A. ALAT PEMBAYARAN

1. PENGERTIAN UANG

Uang adalah benda yang diterima masyarakat umum sebagai alat tukar dalam kegiatan ekonomi. Dalam ilmu ekonomi tradisional, uang berlaku didefinisikan alat tukar. Sedangkan dalam ilmu ekonomi modern, uang memiliki makna yang lebih luas. Uang diterima sebagai alat pembayaran transaksi jual beli atas barang dan jasa, serta kekayaan atau aset berharga lainnya, dan juga sebagai alat pembayaran utang.

Jika ditilik dari sejarah, pada awalnya masyarakat belum mengenal sistem barter karena setiap orang memenuhi kebutuhan dengan usahanya sendiri. Namun, seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia jadi bertambah sehingga yang mereka produksi sendiri tidaklah cukup. Untuk bisa memenuhi kebutuhan ini, mereka mencari orang yang mau menukarkan barang yang dimilikinya dengan barang yang diinginkan. Muncullah sistem barter di mana transaksi dilakukan dengan cara tukar-menukar barang antar individu.

Setelahnya, muncullah beberapa alternatif barang yang digunakan sebagai alat tukar yang umumnya berupa benda yang diterima oleh umum (*generally accepted*), benda yang dipilih bernilai tinggi (sulit didapatkan atau memiliki nilai magis), atau benda yang menjadi kebutuhan primer. Kemudian muncullah logam sebagai alat tukar selanjutnya yang digemari umum karena memiliki nilai yang tinggi, tahan lama, mudah dibawa, dan mudah dipecah tanpa mengurangi nilai. Hingga pada akhirnya muncullah uang kertas karena penggunaan uang logam dirasa sulit untuk transaksi yang nilainya besar.

2. UANG SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN

Uang merupakan suatu benda yang berfungsi mengukur nilai menukar dan melakukan transaksi jual beli. Suatu benda dapat dikategorikan uang bila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Diterima secara umum (*acceptability*)

Artinya benda yang dijadikan uang harus bisa diterima oleh seluruh masyarakat, karena jika benda tersebut tidak diterima maka uang tersebut tidak dapat beredar ke seluruh kalangan masyarakat.

b. Nilainya stabil (*stability of value*)

Artinya jika benda itu tidak dipakai dan dibiarkan saja maka nilainya tidak akan berkurang. Sehingga masyarakat akan percaya jika mereka menyimpan benda tersebut dalam waktu yang lama karena nilainya akan tetap.

c. Mudah disimpan (storable)**d. Mudah dibawa (portability)**

Artinya benda yang dijadikan uang harus mudah jika akan disimpan, dibawa, dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Oleh karena itu, benda tersebut harus memiliki ukuran yang kecil dan ringan sehingga mudah disimpan dan dibawa ke manapun.

e. Tahan lama tidak mudah rusak (durability)

Artinya benda yang dijadikan uang harus tahan jika disimpan dalam waktu yang lama, dan tidak mudah rusak. Misalnya benda yang dijadikan uang adalah daun, maka jika disimpan dalam waktu yang lama akan kering dan mudah rusak.

f. Mudah dibagi (divisibility)

Artinya jika benda itu dipecah ke dalam beberapa bagian maka nilai keseluruhan benda yang dibagi - bagi tersebut akan tetap.

g. Tidak mudah dipalsukan (scarcity)

Artinya jika jumlahnya tidak terbatas dan mudah dipalsukan maka setiap orang dapat memiliki benda tersebut dengan jumlah yang tidak terbatas, sehingga peran dan fungsi uang menjadi tidak dijalankan. Mengapa demikian? Karena jika setiap orang sudah memiliki benda tersebut dalam jumlah yang tidak terbatas maka mereka tidak memerlukan lagi benda tersebut dari orang lain sehingga pertukaran tidak dapat berjalan.

3. FUNGSI UANG**a. Fungsi asli**

1. Sebagai alat ukur, guna mempermudah kita untuk mendapatkan suatu barang. Dengan begitu, kita dapat menghemat waktu serta tenaga karena tinggal menukarkan uang untuk membeli kebutuhan.
2. Sebagai satuan hitung, mampu menentukan besaran nilai suatu barang. Misalnya, harga penggaris yang akan dibeli Doraemon senilai Rp5.000, menunjukkan bahwa Doraemon cukup membayar uang sejumlah Rp4.000 untuk mendapatkan penggaris.
3. Sebagai alat penyimpan nilai, sebagai alat penyimpan nilai (value) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa yang akan datang.

b. Fungsi turunan

- 1) Sebagai alat pembayaran berbeda dengan uang sebagai alat tukar. Maksudnya di sini adalah ketika uang dibayarkan tanpa ditukar dengan benda/jasa apapun. Contohnya membayar belanjaan di TEFA Al Azhar Mart.
- 2) Sebagai alat pembayaran utang, digunakan untuk melunasi utang piutang
- 3) Sebagai alat penimbun kekayaan, dapat digunakan ketika ada keperluan mendadak
- 4) Sebagai alat pemindahan kekayaan
- 5) Sebagai alat untuk meningkatkan status social

B. JENIS UANG

1. JENIS UANG BERDASARKAN NILAI YANG TERKANDUNG DALAM BENDA

- a. Uang penuh (full bodied money), nilai yang tertera pada uang sama nilainya dengan bahan yang digunakan, artinya nilai nominal uang tersebut sama dengan nilai intrinsiknya.
- b. Uang tanda (token money), nilai yang tertera lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan, artinya nilai nominal uang tersebut lebih tinggi dari intrinsiknya.

2. JENIS UANG BERDASARKAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

a. Uang logam

Uang yang umumnya terbuat dari logam, biasanya terbuat dari emas atau perak, karena kedua barang tersebut lebih tinggi dan stabil, bentuknya lebih mudah dikenali sifatnya tidak mudah hancur, tahan lama serta dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

b. Uang kertas

Uang berbentuk lembaran yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu

3. JENIS UANG BERDASARKAN LEMBAGA YANG MENGELUARKAN

a. Uang kartal

Alat pembayaran yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan transaksi jual beli sehari-hari

b. Uang giral

Uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan

c. Alat Transaksi Berbasis Elektronik

- 1) Kartu kredit, kartu kredit juga merupakan kartu pembayaran elektronik yang diterbitkan oleh bank kepada nasabah tetapi dengan sistem pembayaran kredit.
- 2) Kartu debit, Kartu debit merupakan kartu pembayaran elektronik yang diterbitkan oleh bank kepada nasabah yang membuat rekening tabungan
- 3) Uang elektronik dengan chip (e-money), merupakan produk, sistem atau alat pembayaran berupa nilai uang yang disimpan secara elektronik pada media server atau chip yang dipergunakan untuk kepentingan transaksi pembayaran atau transfer dana. E-Money diperoleh dengan cara menyetor uang terlebih dahulu kepada penerbit melalui beberapa metode kemudian nilai uang tersebut diubah menjadi nilai uang dalam media elektronik dalam satuan mata uang.

d. Alat Transaksi Berbasis Mobile

- 1) Uang elektronik berbasis server (OVO, Dana, Go-Pay, GrabPay, ShopeePay, dll)
- 2) Mobile banking

4. JENIS UANG BERDASARKAN WILAYAH BERLAKUNYA

a. Uang domestik

Uang yang berlaku di wilayah tertentu saja. Misalnya: Rupiah hanya untuk mata uang Indonesia saja.

b. Uang regional

Uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu. Misalnya: Euro untuk kawasan Uni Eropa

c. Uang internasional

Uang yang tidak hanya berlaku di wilayah atau di kawasan tertentu saja, tetapi berlaku juga di berbagai wilayah Negara di dunia. Contohnya: Dolar Amerika

